



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 26 Juni 2020

Halaman: 2

PEMBUKAAN DESTINASI WISATA TUNGGU HASIL SIMULASI

Karakteristik Berbeda, Protokol Harus Komprehensif

YOGYA (KR) - Selain perhotelan dan restoran, simulasi kenormalan baru juga dilakukan di destinasi wisata. Hanya, setiap destinasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga protokol Covid-19 yang diterapkan harus lebih komprehensif.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku salah satu kunci percepatan kebangkitan Kota Yogya ialah menerapkan protokol Covid-19 di semua tempat secara disiplin. "Efek dari itu ialah adanya kepercayaan jika Yogya mampu menjamin rasa aman sehingga wisatawan pun akan datang," jelasnya di sela simulasi kenormalan baru destinasi wisata di Taman Pintar Yogyakarta, Kamis (25/6).

Menurutnya, jalaran di Kota Yogya akhir-akhir ini sudah cukup ramai namun aktivitas ekonomi ternyata belum sepenuhnya pulih. Hal ini karena meski banyak kendaraan yang melintas namun pengendaranya tidak banyak yang turun atau melakukan transaksi. Kondisi itu, imbuhnya, bisa jadi karena masih merasa keadaan belum aman, sehingga perlu ada jaminan keamanan.

Oleh karena itu, protokol Covid-19 di sektor destinasi wisata tidak sekadar memakai masker, mencuci tangan serta menjaga jarak melainkan harus lebih komprehensif hingga menyangkut setiap wahana yang dimiliki. Pasalnya, karakteristik destinasi wisata berbeda-beda sehingga penanganannya pun harus berbeda. "Seperti di Taman Pintar ini, bicara kapasitas bukan sekadar jumlah orang yang bisa masuk melainkan batasan di setiap zona. Apalagi karakter pengunjungnya banyak anak-anak sehingga antisipasinya harus intensif," imbuhnya.

Meski demikian, pihaknya belum akan buru-buru membuka destinasi wisata, terutama Taman Pintar sebelum ada rekomendasi teknis hasil simulasi yang dilakukan. Selain kesiapan dari sisi prosedur penanganan dan keamanan pengunjung, pembukaan destinasi secara menyeluruh juga mempertimbangkan angka Covid-19 di wilayah DIY. Sebelumnya pun akan dilakukan uji coba secara terbatas terlebih dahulu.

Kepala Bidang Taman Pintar Yogyakarta Afia Rosdiana, mengaku sudah membuat enam *check point* di seluruh area Taman Pintar. Masing-masing dijaga oleh petugas yang merekam persebaran pengunjung dalam setiap *check point*. Hal ini untuk menghindari penumpukan pengunjung dalam satu wahana serta memudahkan pengaturan jumlah pengunjung yang diperbolehkan masuk.

Sedangkan untuk pengunjung anak-anak, akan diintensifkan pemandu untuk melakukan pengawasan.

Wahana yang selama ini diminati anak-anak untuk sementara juga belum akan dibuka seperti Wahana PAUD, Taman Lalu Lintas serta Air Menari. Dari aspek kesiapan, Taman Pintar pun sudah teruji. Di antaranya ketersediaan tempat cuci tangan yang memadai, batas antrean, pengecekan suhu tubuh hingga sistem tiket online dan nontunai. (Dhi)-f



Simulasi protokol Covid-19 di Taman Pintar Yogyakarta untuk menuju kenormalan baru.

Berita	Sifat	Tindak Lanjut
jalif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
siti	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
ra	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005